

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini teknologi informasi semakin berkembang dan semakin banyaknya pengguna teknologi mempengaruhi gaya hidup masyarakat terutama penggunaan komputer. Hampir setiap kegiatan di dalam masyarakat saat ini dapat dimudahkan dengan sistem yang dapat diakses melalui komputer, misalnya untuk pendidikan, kesehatan dan dalam bisnis. Bisnis terutama dalam bisnis penjualan saat ini sangat terbantu dengan adanya teknologi informasi. Penjual dapat mempromosikan produk-produk yang dijualnya ke internet. Meskipun hal tersebut dapat memberikan keuntungan dan kemudahan penjual dan pembeli, namun terkadang menyulitkan pembeli dalam menentukan pilihannya dikarenakan banyaknya produk yang dapat mereka akses. Dengan adanya kesulitan tersebut, banyak dibangun sistem informasi untuk memudahkan pengguna dalam menentukan keputusan atau sering disebut Sistem Pendukung Keputusan (SPK).

Sepeda motor merupakan alat transportasi yang sangat efektif dan efisien, hal itu dapat dilihat dari setiap tahun dimana jumlah produk motor semakin meningkat. Peningkatan jumlah produk motor tersebut dikarenakan banyaknya konsumen yang mulai menggunakan sepeda motor untuk kegiatan sehari-hari. Produk-produk sepeda motor di Indonesia juga sangat banyak, seperti : Honda, Suzuki, Kawasaki, dan Yamaha. Sehubungan dengan banyaknya produk motor di Indonesia, Khususnya produk sepeda motor merek Yamaha dan Honda di Anton Motor ini memiliki berbagai macam produk dan tipe sepeda motor bekas seperti matic, bebek, dan

kopling yang menjadi daya tarik konsumen. Hal itu membuat banyak konsumen memiliki pilihan tersendiri untuk membeli sepeda motor yang tepat dan sesuai dengan keinginan, kebutuhan dan kemampuannya.

Kendaraan bermotor khususnya sepeda motor saat ini bukan merupakan barang mewah. Hal ini dibuktikan dengan semakin berkembangnya pengguna sepeda motor di Indonesia. Pengguna kendaraan bermotor pada tahun 2022 sebanyak 123.080.082 pengguna. Penggunaan sepeda motor sendiri sudah beralih sebagai kebutuhan sebagian besar masyarakat Indonesia, sehingga tidak jarang yang membeli sepeda motor bekas untuk memenuhi kebutuhan transportasi. Pembelian sepeda motor bekas banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia mengingat setiap tahunnya tingkat kemiskinan penduduk di Indonesia meningkat sebanyak 1% sehingga pada tahun 2023 mencapai angka 7%.

Memilih kendaraan khususnya sepeda motor bekas memiliki kesulitan tersendiri. Hal tersebut berbeda dengan pemilihan sepeda motor baru, untuk memilih sepeda motor bekas memerlukan pertimbangan yang lebih banyak seperti tahun pembuatan, pemakaian pemilik sebelumnya dan kesesuaian harga dengan sepeda motor bekas tersebut. Dengan banyaknya faktor yang dipertimbangkan tersebut pengguna sering merasa kesulitan untuk menentukan keputusan dalam membeli sepeda motor bekas. Sering terjadi juga pengguna menyesali pilihannya karena motor tidak sesuai dari harapan sehingga menjual sepeda motor tersebut dengan harga yang lebih murah mengingat pembayaran sepeda motor. Hal ini tentu membuat pelanggan mengalami kerugian yang cukup besar.

Selain itu, kriteria pelanggan dalam memilih motor yang berbeda menyebabkan kesulitan tersendiri bagi pelanggan dalam menentukan pilihannya.

Kriteria yang sering dijadikan pelanggan sebagai kriteria utama dalam mencari motor bekas antara lain Tahun Pembuatan, Jarak Tempuh, Merk, Jenis Mesin, Kapasitas Mesin dan Harga Motor. Dengan banyaknya kriteria yang dipertimbangkan tersebut, pelanggan sering kesulitan dalam memilih dikarenakan banyaknya motor yang masuk ke dalam kriteria yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, metode AHP dibutuhkan dalam membuat sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan untuk pemilihan motor bekas sehingga dapat membantu konsumen dalam memilih sepeda motor bekas berdasarkan kriteria yang dibutuhkan. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) adalah metode pengambilan keputusan multi kriteria, sedangkan pengambilan keputusan pemilihan Motor Bekas ini juga mengandalkan kriteria-kriteria seperti spesifikasi, Tahun Pembuatan, Jarak Tempuh, Merk, Jenis Mesin dan Harga Motor. Dengan adanya kriteria-kriteria yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, maka akan sangat cocok menggunakan metode ini dengan multi kriteria, karena mampu memilih alternatif terbaik dari sejumlah alternatif. Sesuai dengan permasalahan di atas dan untuk menangani permasalahan dalam pemilihan sepeda motor bekas yang akan dituangkan dalam penulisan skripsi yang berjudul **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN MOTOR BEKAS MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) (STUDI KASUS : ANTON MOTOR)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menentukan kriteria yang dapat digunakan dalam sistem pendukung keputusan pembelian motor bekas pada Anton Motor?
2. Bagaimana membangun sistem penunjang keputusan yang baik sesuai dengan kebutuhan konsumen?
3. Bagaimana membuat sebuah sistem pendukung keputusan pemilihan sepeda motor bekas pada Anton Motor agar pengambilan keputusan dapat lebih cepat dan tepat?
4. Bagaimana mengimplementasikan sistem pendukung keputusan pemilihan motor sehingga dapat berjalan dengan baik sesuai harapan?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka di dapatkan hipotesa sebagai berikut ini :

1. Dengan adanya sistem pendukung keputusan pemilihan sepeda motor bekas pada Anton Motor ini diharapkan dapat memberikan kriteria dalam pemilihan motor berkualitas.
2. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat memberikan keputusan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.
3. Dengan adanya sistem pendukung keputusan pemilihan sepeda motor bekas pada Anton Motor diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan pemilihan dalam pembelian motor bekas agar pengambilan keputusan dapat lebih cepat dan tepat.

4. Dengan adanya sistem pendukung keputusan pemilihan sepeda motor bekas diharapkan dapat berjalan dengan baik sesuai harapan.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini diperlukan batasan-batasan agar tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Sistem penunjang keputusan pemilihan motor bekas pada Anton Motor ini menggunakan kriteria yang sering ditanya oleh konsumen.
2. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen dibuatlah sebuah sistem pendukung keputusan pemilihan sepeda motor bekas yang berguna untuk memudahkan konsumen dalam memilih sepeda motor bekas yang akan dibeli dan mendapatkan rekomendasi sepeda motor bekas terbaik.
3. Sistem ini hanya mencakup pembahasan mengenai penunjang keputusan pemilihan motor.
4. Mengimplementasikan sebuah sistem pendukung keputusan yang memudahkan dalam memberikan Informasi mengenai pemilihan sepeda motor bekas yang tersedia di toko secara terkomputerisasi

1.5 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut ini :

1. Untuk mengetahui kriteria yang di butuhkan konsumen dalam pengambilan keputusan.
2. Untuk merancang sistem informasi pengambilan keputusan lebih cepat dan tepat sesuai dengan keinginan konsumen.

3. Untuk membangun sistem informasi penunjang pengambilan keputusan ini berjalan dengan baik sesuai harapan.
4. Untuk mengetahui sistem informasi penunjang keputusan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan kebutuhan konsumen.

1.6 Manfaat

Berdasarkan penjelasan dari tujuan yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat dikemukakan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut ini :

1. Bagi Penulis.
 - a. Meningkatkan wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan praktikan.
 - b. Melatih rasa bertanggung jawab dan disiplin dalam melakukan pekerjaan yang diamanatkan.
 - c. Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan.
 - d. Melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah.
 - e. Serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
2. Bagi Fakultas Ilmu Komputer.
 - a. Menjalin kerjasama antara instansi dengan universitas untuk menyiapkan tenaga kerja yang kompeten.
 - b. Membina hubungan baik dengan instansi atau perusahaan sehingga perguruan tinggi lebih dikenal oleh masyarakat maupun kalangan dunia usaha
 - c. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menyerap ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dan menerapkannya dalam dunia kerja

d. Sebagai bahan evaluasi terhadap kurikulum yang diterapkan untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau instansi

3. Bagi Anton Motor.

- a. Membantu meringankan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- b. Membina hubungan baik dengan pihak-pihak terkait.
- c. Menjadi saran dalam memberikan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan atau instansi terkait.
- d. Ikut berpartisipasi dalam mempersiapkan calon tenaga kerja yang terampil dan berkualitas, khususnya di bidang sistem informasi.
- e. dapat memberikan kemudahan menilai pembelian motor bekas yang diminati konsumen.

1.7 Profil Anton Motor

1.7.1 Gambaran Umum Anton Motor

Anton Motor merupakan salah satu sentral pembelian motor bekas yang terletak di Jl. By Pass Lintas Sumatera, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Anton Motor memiliki jam kerja dari pukul 08:00 sampai dengan pukul 17:00. Pada hari senin-sabtu. Anton Motor selalu berusaha mendapatkan kepuasan dari seluruh konsumennya.

1.7.2 Visi Perusahaan

Visi adalah suatu tulisan dalam bentuk singkat yang di dalamnya ada pernyataan jelas, dan menjadi arah dari sebuah perusahaan atau organisasi. Visi memiliki pengertian suatu gagasan yang tertuang dalam bentuk tulisan tentang

tujuan khusus atau utama dari suatu organisasi atau instansi. Adapun visi milik Perusahaan Anton Motor yaitu :

“Untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan loyal dan menciptakan perkembangan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, dengan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pelanggan dan mudah di akses terhadap pelayanan dan produk yang berstandar kualitas dunia, serta menggunakan teknologi terdepan yang tepat guna dan sistem bisnis yang berfokus kepada pelanggan”

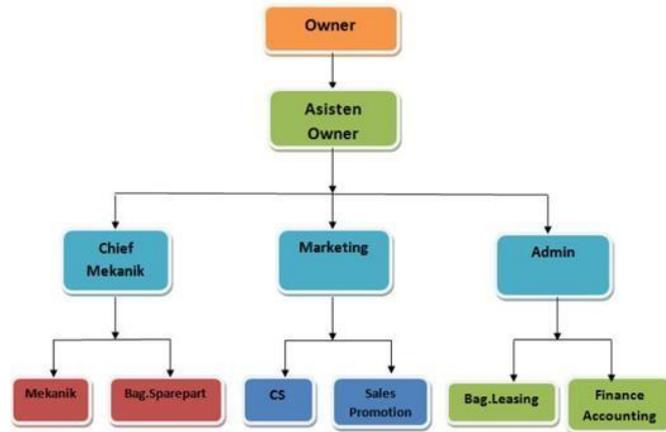
1.7.3 Misi Perusahaan

Misi perusahaan adalah pernyataan yang berorientasi pada tindakan, menyatakan tujuan layanan suatu perusahaan kepada audiens yang biasanya mencakup fungsi, tujuan dan deskripsi umum perusahaan. Misi mendeskripsikan tujuan eksistensi. Adapun misi dari perusahaan Anton Motor sebagai berikut ini :

1. Menyediakan produk pilihan yang inovatif dan bermutu tinggi dengan harga yang terjangkau.
2. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan dan teknologi terbaru.

1.7.4 Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi yang ada pada Anton Motor dapat dilihat pada Gambar 1.1 :



Sumber : Anton Motor

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi

1.7.5 Tugas dan Wewenang

Adapun rincian tugas dan wewenang yang ada pada Gambar 1.1 dapat dilihat pada penjelasan berikut ini :

1. Owner

Menyediakan atau mencarikan dana untuk Anggaran Biaya perusahaan. Mengawasi jalannya perusahaan. Mereview Action Plan, RAB, dan strategi perusahaan. Mengevaluasi laporan akhir cashflow perusahaan

2. Asisten Owner

Mengatur pertemuan bisnis, rapat, menyusun agenda pertemuan, mempersiapkan perjalanan dinas, membuat naskah pidato, sambutan, bahan presentasi, urus surat-menyurat, mengorganisir event, jamuan makan.

3. Chief mekanik

Memberikan pembagian tugas kerja kepada mekanik atas dasar keahlian, hasil kerja dan azas keadilan. Mengawasi kinerja mekanik sehari-hari dibandingkan terhadap prosedur kerja yang ada.

4. Marketing

Mempromosikan dan mencari pelanggan baru untuk membeli motor.

5. Admin

Secara umum admin bertugas untuk mengelola administrasi sehingga yang paling terlihat adalah pengumpulan dan penyusunan dokumen baik berupa dokumen umum perusahaan atau dokumen pribadi pegawai lainnya yang berhubungan dengan kebutuhan arsip perusahaan.